

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PRICE BOOK VALUE  
MELALUI LABA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2013**

Puji Endang Purnamasari  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**Abstract**

The purpose of this study is to examine the Intellectual Capital to Price Book Value through the Company's Profit calculated by measuring Return On Equity (ROE) and Return On Asset (ROA), so it can be described for the following problem formulation: (1) test the partial intellectual (3) testing the effect of intellectual capital on PBV through ROE, (4) testing the effect of intellectual capital on PBV through ROA. While the population of this study are all banking companies listed on the BEI 2011-2013. Determination of the sample is done by using purposive sampling method to obtain 18 banking companies listing in BEI period 2011-2013. The type of data used is quantitative and is secondary data obtained from Indonesian Capital Market Directory (ICMD) in 2011-2013. Data analysis using path analysis technique (path analysis). The results of this study explain that (1) intellectual capital has a significant positive effect on PBV, ROE and ROA, (2) ROE and ROA have a significant positive effect on PBV, (3) intellectual capital influence on PBV through ROE, (4) intellectual capital PBV through ROA. So the result of path analysis showed that Intellectual Capital influences PBV through ROE and ROA. ROE and ROA status as intervening variable that acts as a booster for the direct relationship of intellectual capital to PBV in banking companies listing on BEI 2011-2013.

**keywords:** Intellectual Capital (IC), Price Book Value (PBV), Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA).

**Pendahuluan**

*Compound Annual Growth Rate* (CAGR) menyatakan, rata-rata valuasi *Price to Book Value Ratio* (PBV) pada perusahaan perbankan sebesar 2,24 kali pada tahun 2012. Menurut Ang (2010:30), PBV merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Jika nilai pasar lebih tinggi dari nilai bukunya dapat disimpulkan bahwa investor cenderung menanamkan sahamnya diperusahaan tersebut dan investor percaya bahwa perusahaan tersebut dapat memakmurkan para pemegang sahamnya.

Aktiva tidak berwujud dapat juga disebut sebagai *Intellectual Capital* atau yang kini dirujuk sebagai faktor yang mampu menaikkan nilai perusahaan dan karenanya akan semakin menjadi suatu perhatian dalam kajian strategi organisasi dan strategi pembangunan (Rupidara, 2008:15). *Intellectual Capital* dapat dihitung dengan metode *value added intellectual coefficient* (VAIC™), pengukuran ini bertujuan menyajikan informasi tentang

efisiensi penciptaan nilai dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan (Pulic, 2002:8).

ROA merefleksikan keuntungan bisnis dan efisien perusahaan dalam pemanfaatan *total assets* (Chen et al, 2005:165). Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan. Sedangkan ROE digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah ditanamkan oleh pemilik modal sendiri atau pemegang saham (Sartono, 2001:231). ROE yang tinggi melebihi biaya modal yang digunakan, itu berarti perusahaan telah efisien dalam menggunakan modal sendiri. Tingginya profitabilitas memberi indikasi ekpektasi arus kas dari pendapatan deviden maupun pertumbuhan perusahaan dimasa depan sehingga *intristic value* saham cenderung lebih besar dari harga sekarang. Keadaan ini menarik bagi investor untuk membeli saham tersebut, maka preferensi harga saham akan naik. Oleh karena itu variabel profitabilitas yang diwakili oleh ROA dan ROE disini digunakan sebagai variabel intervening yang berfungsi untuk memediasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap *price book value*.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang merupakan salah satu industri yang masuk dalam kategori industri berbasis pengetahuan (*knowledge based- industries*) yaitu industri yang memanfaatkan inovasi-inovasi yang diciptakannya, sehingga memberikan nilai tersendiri bagi perusahaan atas produk dan jasa yang dihasilkan bagi konsumen (Kamath, 2007:110). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan (1) menguji pengaruh secara parsial *intellectual capital* terhadap PBV, ROE dan ROA, (2) menguji pengaruh secara parsial ROE dan ROA terhadap PBV, (3) menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap PBV melalui ROE, (4) menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap PBV melalui ROA.

## **Metode**

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini tergolong penelitian eksplanasi sedangkan Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif dan merupakan data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2011-2013. Analisis data menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*) yang merupakan pengembangan dari analisis regresi (Sugiono, 2013:297) dengan menggunakan Software SPSS Versi 16.0.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai dengan 2013 sejumlah 31 Bank. Metode penelitian ini dilakukan secara non probabilitas, dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) total perusahaan

perbankan publik yang terdaftar di BEI pada tahun 2011 sampai 2013 adalah 18 perusahaan perbankan.

## Analisis Data

### Melakukan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya dibagi menjadi tiga, yaitu variabel independen, variabel dependen dan variabel intervening. Adapun penjelasan ketiga variabel tersebut dijelaskan dibawah ini.

- a. *Value Added* (VA) = OUTPUT – INPUT
- b. *Value Added Capital Employed* (VACA) = *Value Added* /*Capital Employee*
- c. *Value Added Human Capital* (VAHU) = *Value Added* /*Human Capital*
- d. *Structural Capital Value Added* (VASC) = *Value Added* /*Structural Capital*
- e. *Value Added Intellectual Capital* (VAIC™) = VACA + VAHU + STVA
- f. *Price Book Value* (PBV) = Perbandingan antara harga saham dengan nilai buku ekuitas.
- g. *Return On Equity* (ROE) = EAT dibandingkan dengan total ekuitas pemegang saham.
- h. *Return On Asset* (ROA) = EBIT dibandingkan dengan total asset.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi data normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji statistic non-parametik Kolmogorov-smirnov (K-S). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel yang diteliti mempunyai tingkat signifikansi lebih dari 0.05, yaitu *Intellectual capital* 0.510, ROE 0.947, ROA 0.994, PBV 0.574. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang diteliti terdistribusi normal. Sehingga memenuhi uji normalitas.

#### Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan nilai Durbin Watson. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan nilai tersebut variabel IC terhadap ROE berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 \leq 1.920 \leq 2$ , variabel IC terhadap ROA menunjukkan nilai diantara 2 dan +2 atau  $-2 \leq 1.633 \leq 2$  dan variabel IC, ROE,ROA terhadap PBV juga menunjukkan nilai diantara 2 dan +2 atau  $-2 \leq 1.330 \leq 2$  . Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam model penelitian ini.

### **Uji Heterokedasitas**

Gambar scatterplot heterokedasitas hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas pada model regresi ini, karena tidak terbentuknya pola tertentu yang jelas serta titik-titik tersebar secara acak baik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heterokedasitas.

### **Analisis Jalur**

Analisis jalur digunakan untuk menggambarkan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab-akibat. Melalui analisis jalur ini akan dapat ditemukan jalur mana yang paling tepat dan singkat suatu variabel independen menuju variabel dependen yang terakhir (Sugiono, 2013:297).

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji t**

Uji t berfungsi untuk mengetahui pengaruh parsial antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

#### **Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

### **Hasil Penelitian**

#### **Deskripsi Data**

##### ***Intellectual Capital***

Rata-rata IC (*Intellectual capital*) perusahaan perbankan adalah 5,01, dengan rata-rata kisaran tertinggi 59,12 oleh Bank Niaga Tbk, dan rata-rata kisaran terendah 0,10 oleh Bank Ekonomi Rakyat Tbk. Sedangkan 17 perusahaan perbankan memiliki nilai IC rata-rata rendah dan 1 perusahaan yang memiliki nilai IC yang sangat tinggi. Dalam periode tahunan IC tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 69,65 dan terendah pada tahun 2012 sebesar 0,00. Rata-rata total industri perbankan yaitu 5,00 nilai rata-rata ini masih dibawah nilai rata-rata sampel yaitu 4,94.

##### ***Return On Equity (ROE)***

Rata-rata ROE perusahaan perbankan selama periode penelitian 2011-2013 adalah 17.16 dengan rata-rata kisaran tertinggi sebesar 31,23 yang dimiliki oleh Bank Central Asia Tbk. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai sedang sebanyak 12 perusahaan, 3

perusahaan memiliki nilai ROE yang tinggi. Dalam periode tahunan ROE tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar 37,65 dan terendah pada tahun 2013 sebesar 6,79. Rata-rata nilai ROE industri perbankan yaitu sebesar 15,57 rata-rata ini masih dibawah nilai rata-rata sampel ROE yaitu sebesar 17,16.

### **Return On Asset (ROA)**

Rata-rata ROA perusahaan perbankan selama periode 2012-2013 adalah 2,14 dengan rata-rata kisaran bernilai sedang 10,79 dimiliki oleh Bank Tabungan Negara Tbk dan rata-rata kisaran terendah 0,04 dimiliki oleh Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk. ROA yang bernilai sedang dimiliki oleh 5 perusahaan perbankan. Sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh 1 perusahaan dan 11 perusahaan lainnya memiliki nilai rendah. Dalam periode tahunan rata-rata ROA tertinggi terjadi tahun 2011 yaitu 19,39 dan terendah pada tahun 2013 sebesar 0,03. Rata-rata nilai ROA industri perbankan yaitu sebesar 1,81 rata-rata ini masih dibawah nilai rata-rata sampel ROA yaitu sebesar 2,14.

### **Price Book Value**

Rata-rata PBV perusahaan perbankan selama periode penelitian 2011-2013 adalah 1,79, dengan rata-rata kisaran bernilai tertinggi sebesar 4,63 yang dimiliki oleh Bank Central Asia Tbk. dan rata-rata kisaran terendah sebesar 0,70 yang dimiliki perusahaan Bank Victoria Internasional Tbk. Dalam periode tahunan rata-rata PBV tertinggi terjadi pada tahun 2011 dan terendah pada tahun 2013 sebesar 0,56. Rata-rata nilai PBV industri perbankan yaitu sebesar 1,69 rata-rata ini masih dibawah nilai rata-rata sampel PBV yaitu sebesar 1,82.

### **Uji Hipotesis**

Untuk mengetahui pengaruh dari *Intellectual Capital* Terhadap PBV melalui ROE dan ROA, dapat dilihat pada tabel dibawah ini berikut ini.

**Tabel 1.1 Ringkasan hasil hubungan antar variabel**

Hubungan Antar Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total	Sigt	Keterangan
Pengaruh MI Terhadap PBV Melalui ROE					
IC→PBV	0.256	$0.456 \times 0.304 = 0.138$	0.442	0.041	<i>Intellectual capital</i> Berpengaruh Terhadap PBV Melalui ROE
IC→ROE	0.456	-		0.001	
ROE→PBV	0.304	-		0.019	
Pengaruh MI Terhadap PBV Melalui ROA					
IC→PBV	0.256	$0.491 \times 0.290 = 0.142$	0.432	0.041	<i>Intellectual capital</i> Berpengaruh Terhadap PBV Melalui ROA
IC→ROA	0.491	-	0.491	0.000	
ROA→PBV	0.290	-	0.290	0.023	

Berdasarkan tabel diatas maka, dapat diketahui pengaruh antar variabel dan hasil uji hipotesis penelitian yang dapat dijelaskan dibawah ini.

#### **Hipotesis 1 Pengaruh parsial IC (X<sub>1</sub>) terhadap PBV (Y)**

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian diketahui bahwa pengaruh X<sub>1</sub> terhadap Y memiliki sig t sebesar  $0.041 \geq \alpha 0.05$ , beta 0,256 sedangkan nilai t<sub>hitung</sub> sebesar  $2.094 \geq t_{tabel}$  1.67412 dengan demikian maka H<sub>0</sub> ditolak, artinya *Intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap PBV.

#### **Hipotesis 2. Pengaruh parsial IC (X<sub>1</sub>) terhadap ROE (X<sub>2</sub>)**

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian diketahui bahwa pengaruh X<sub>1</sub> terhadap X<sub>3</sub> memiliki sig t sebesar  $0.001 \leq \alpha 0.05$ , beta 0,456 sedangkan nilai t<sub>hitung</sub> sebesar  $3.693 \geq t_{tabel}$  1.67412 dengan demikian maka H<sub>0</sub> ditolak, artinya *Intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

#### **Hipotesis 3 Pengaruh parsial ROE (X<sub>2</sub>) terhadap PBV (Y)**

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian diketahui bahwa pengaruh X<sub>2</sub> terhadap Y memiliki sig t sebesar  $0.023 \leq \alpha 0.05$ , beta 0,304 sedangkan nilai t<sub>hitung</sub> sebesar  $2.414 \geq t_{tabel}$  1.67412 dengan demikian maka H<sub>0</sub> ditolak, artinya ROE berpengaruh positif signifikan terhadap PBV.

#### **Hipotesis 4 Pengaruh parsial IC (X<sub>1</sub>) terhadap ROA (X<sub>3</sub>)**

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian diketahui bahwa pengaruh X<sub>1</sub> terhadap X<sub>2</sub> memiliki sig t sebesar  $0.000 \leq \alpha 0.05$ , beta 0,491 sedangkan nilai t<sub>hitung</sub> sebesar  $4.069 \geq t_{tabel}$  1.67412 dengan demikian maka H<sub>0</sub> ditolak, artinya *Intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

#### **Hipotesis 5 Pengaruh parsial ROA (X<sub>2</sub>) terhadap PBV (Y)**

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian bahwa pengaruh X<sub>2</sub> terhadap Y memiliki sig t sebesar  $0.019 \leq \alpha 0.05$ , beta 0,290 sedangkan nilai t<sub>hitung</sub> sebesar  $2.350 \geq t_{tabel}$  1.67412 dengan demikian maka H<sub>0</sub> ditolak, artinya ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh parsial IC (X<sub>1</sub>) terhadap PBV (Y)**

Perusahaan yang cenderung memiliki *Intellectual Capital* yang tinggi akan memberikan nilai tinggi terhadap perusahaan tersebut (Chen et al, 2005:83), Maka investor akan memberikan nilai yang tinggi terhadap perusahaan yang memiliki *Intellectual Capital* lebih besar. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi harga saham yang ada di pasar modal. Tingginya harga saham dipasar modal akan mempengaruhi naiknya nilai PBV

pada perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti perusahaan semakin berhasil menciptakan nilai atau kemakmuran bagi pemegang saham (Alivia 2013:2). Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mavridis (2004) yang memilih khusus sektor perbankan sebagai sampel penelitian. Sedangkan Chen et al. (2005), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh secara positif terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan. Hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap PBV.

#### **Pengaruh parsial IC (X<sub>1</sub>) terhadap ROE (X<sub>2</sub>)**

ROE mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dengan menghitung berapa banyak jumlah keuntungan perusahaan yang dihasilkan dari dana yang diinvestasikan oleh para pemegang saham (Sartono, 2001:231). Apabila seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik maka akan menciptakan *value added* bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Ulum (2008:83), *Intellectual Capital* diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Tan (2007), Ulum (2008) dan Solikah (2010). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

#### **Pengaruh parsial ROE (X<sub>2</sub>) terhadap PBV (Y)**

Riyanto (2001:44) mengatakan bahwa rentabilitas modal sendiri merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang dibiayai dengan modal sendiri. Tingkat ROE yang tinggi berarti kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pun semakin tinggi, maka secara umum harga sahamnya juga akan mengalami kenaikan. Harga saham yang naik menjadi indikasi bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga PBV juga naik. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Hidayati (2010), dan Kusumajaya (2011) yang menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE), berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

#### **Pengaruh parsial IC (X<sub>1</sub>) terhadap ROA (X<sub>3</sub>)**

Pengelolaan aset yang baik dapat meningkatkan laba atas sejumlah aset yang dimiliki perusahaan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA). *Intellectual Capital* diakui sebagai aset perusahaan karena mampu menghasilkan keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan yang superior El-Bannany (2008:493). *Intellectual Capital* akan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan (Chen, 2005:105). Hasil penelitian ini didukung oleh

Penelitian Ulum et al. (2008), Fajrihi (2012) dan Putra (2012), yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan positif terhadap ROA.

### **Pengaruh parsial ROA (X<sub>2</sub>) terhadap PBV (Y)**

Analisa terhadap *Return On Asset* merupakan analisa untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan keuntungan (Munawir, 2001:119). Semakin tinggi *Return On Asset* maka semakin tinggi pula laba suatu perusahaan. Laba yang semakin tinggi dapat mengakibatkan meningkatnya nilai harga saham. Harga saham yang tinggi berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai PBV.

### **Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap PBV melalui ROE dan ROA**

*Intellectual Capital* merupakan sumber daya yang terukur untuk peningkatan *competitive advantages*, maka *Intellectual Capital* akan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan (Chen et al., 2005: 88). Dengan demikian ROE dan ROA berperan sebagai variabel intervening yang fungsinya memperkuat pengaruh langsung *Intellectual capital* terhadap PBV. Hubungan pengaruh langsung *Intellectual Capital* terhadap PBV ini akan lebih kuat apabila perusahaan juga memperhatikan ROE dan ROA.

## **Penutup**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil analisis tersebut adalah *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Book Value*, *Return On Equity* dan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Book Value*, *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Price Book Value* melalui *Return On Equity* pada perusahaan perbankan yang *listing* di BEI tahun 2011-2013. ROE berstatus sebagai variabel intervening yang berperan sebagai penguat hubungan langsung *Intellectual Capital* terhadap PBV, *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Price Book Value* melalui *Return On Asset* pada perusahaan perbankan yang *listing* di BEI tahun 2011-2013. ROA berstatus sebagai variabel intervening yang berperan sebagai penguat hubungan langsung *Intellectual Capital* terhadap PBV.

## **Saran**

### **1. Bagi Perusahaan**

Untuk meningkatkan nilai PBV perusahaan harus memperhatikan variabel *Intellectual Capital*, ROE dan ROA yang merupakan informasi penting bagi perusahaan untuk para investor.

## 2. Bagi Investor

Investor dalam melakukan investasi seharusnya mempertimbangkan aspek *Intellectual Capital* dan PBV pada perusahaan perbankan. Sehingga kepentingan investor untuk memperoleh informasi perusahaan terpenuhi dan dapat terhindar dari perusahaan yang mempunyai prospek kurang baik dimasa depan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya lebih memperdalam dan meneliti faktor lain seperti tingkat inflasi, pertukaran nilai mata uang terhadap uang asing, keadaan politik serta kebijakan dividen perusahaan masing-masing yang dapat memengaruhi besar kecilnya PBV pada suatu perusahaan.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode penelitian kualitatif terkait dengan faktor yang mempengaruhi PBV maupun *Intellectual Capital*.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengantisipasi varian data yang muncul dalam perhitungan variasi penelitian dan memperhatikan karakteristik perusahaan yang akan diteliti sehingga klasifikasi data dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

## Daftar Pustaka

- Alivia, Natasha Rizky. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Study pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI Tahun 2008-2011. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- Ang Robert. 2010. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia 7th edition*. Mediasoft Indonesia. Jakarta.
- Chen, M.C., Cheng, S.J & Hwang, Y. 2005. An Empirical Investigation of the Relationship between Intellectual Capital and Firm's Market Value and Financial Performance. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 6 No. 2. 159-176.
- El-Bannany, Magdi, 2008. A Study of Determinants of Intellectual Capital Performance in Bank: the UK Case. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 9, No. 3.
- Fajarini, Indah SW. 2012. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan LQ 45. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 4, No. 1. Pp. 1-12.
- Hidayati, Eva Eko. 2010. Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE dan Size Terhadap PBV Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode 2005-2007. *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro Press.

Kamath, G.B. 2007. The Intellectual Capital Performance of Indian Banking Sector. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 8 No. 1, 96-123

Kusumajaya Dewa Kadek Oka. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Denpasar: Universitas Udayana Press.

Mavridis, D.G. 2004. The Intellectual Capital Performance of the Japanese Banking Sector. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 5 No. 3, 92-115.

Pulic, A. 2002. *Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy*. Makalah ini dipresentasikan pada 2nd McMaster Word Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential.

Putra, Tito Perdana dkk. 2007. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Beta Saham Terhadap Price To Book Value (Studi pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Listing di BEI Periode Tahun 2004-2006). *Jurnal Keuangan*. Volume 2 No. 2.